

PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEWIRAUSAHAAN USAHA RUMAHAN DI PULAU TELLO

Firiati Lajira

Universitas Nias Raya

firiatilajira@gmail.com

ABSTRAK

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello. Metode yang digunakan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda, menggunakan data angket yang disebarakan kepada 40 pelaku usaha rumahan di Pulau Tello. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi mempengaruhi secara positif dan signifikan kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello dengan nilai $F_{hitung} (60.506) > F_{tabel} (3,328)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya variabel kreativitas dan variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello. Disimpulkan bahwa ketika terjadinya peningkatan pada kreativitas dan inovasi, maka kewirausahaan mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Kreativitas, Inovasi, Kewirausahaan.*

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dan memberikan nilai lebih. Dalam berbisnis tentunya terdapat berbagai tujuan yang ingin dicapai dan tidak hanya sebatas mencari keuntungan. Namun perilaku kewirausahaan yang membudayakan semangat sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat meneladani kemampuan dalam memulai kewirausahaan dengan menggali segala potensi

yang dimiliki dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada disekitarnya.

Pulau Tello memiliki sumber daya alam yang sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku usaha dengan membuat berbagai keterampilan dan dipasarkan dilingkungan pasar. Adapun jenis keterampilan yang berhasil dipasarkan oleh masyarakat setempat melalui pemanfaatan sumber daya disekitarnya yaitu sapu tradisional yang terbuat dari sabuk kelapa, keranjang ikan, kursi dan berbagai jenis lainnya yang terbuat dari rotan, tikar biasa dan tikar bercorak, tempat sirih yang

terbuat dari daun tikar. Kegiatan tersebut telah marak dilingkungan kelurahan pasar Pulau Tello. Namun para pelaku usaha tersebut terlihat begitu saja tanpa ada sesuatu yang membuat keterampilannya tersebut meningkat dengan memiliki usaha yang berkembang pesat. Persoalan tersebut karena pengetahuan tentang kewirausahaannya rendah. Oleh karena itu, seorang yang menginginkan agar usahanya berhasil dengan baik membutuhkan sesuatu pola pikir yang kreatif dan inovatif sehingga usaha-usaha yang dijalankan semakin berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Selanjutnya dalam mengetahui seberapa besar/kecilnya kreativitas seseorang terhadap kegiatan kewirausahaan dapat di ukur dari analisis objektif terhadap perilaku kreatif seperti pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan merupakan referensi sebagai modal perspektif. Pengalaman adalah tindakan yang pernah dilakukan yang melahirkan pembelajaran yang baik maupun yang buruk.

Inovasi merupakan suatu usaha dalam memperkenalkan ide baru, barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru yang lebih

bermanfaat. Inovasi yang dilakukan terhadap suatu usaha merupakan salah satu strategi dalam mengembangkan keterampilannya sehingga hasil dari keterampilannya tersebut dapat disenangi dan menarik perhatian masyarakat untuk membelinya. Inovasi dalam suatu kewirausahaan bermanfaat untuk menyempurnakan atau meningkatkan fungsi dari pemanfaatan suatu produk atau sumber daya sehingga penerima produk mendapatkan manfaat yang lebih. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas. Dengan adanya inovasi terbaru, diharapkan produk-produk yang dihasilkan memiliki keunggulan dan manfaat yang lebih bernilai sebelumnya. selain dari meningkatkan kualitas juga, inovasi bertujuan untuk membantu mengurangi biaya, khususnya biaya tenaga kerja. Dengan adanya mesin dan peralatan tersebut maka biaya tenaga kerja untuk produksi akan semakin berkurang. Kemudian inovasi juga bertujuan untuk mengganti produk atau layanan yang dianggap kurang efektif/efisien.

Kewirausahaan rumahan adalah jenis bisnis apapun yang mana lokasinya bertempat di rumah pemilik bisnis. Dalam hal ini sang pemilik bisnis tidak perlu menyewa tempat lain untuk dijadikan lokasi bisnis, bahkan pemilik bisnis juga tidak harus memiliki properti tertentu. semakin meningkatnya kreativitas dan inovasi pada usaha rumahan, telah membuat banyak orang untuk beralih dari pekerjaan kantor pada usaha rumahan. Bahkan, data

statistik menunjukkan orang-orang yang memilih untuk menjalankan usaha rumahan menjadi lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Beberapa usaha rumahan yang lagi trend di lingkungan Pasar Pulau Tello yakni kerajinan tangan pembuatan sapu yang terbuat dari sabuk kelapa, pembuatan alas kaki yang terbuat dari sabuk kelapa, kerajinan tangan pembuatan tikar sebagai alas tidur, duduk dan tempat sirih yang biasanya digunakan pada pelaksanaan budaya-budaya setempat yang bersumber dari daun pandan berduri, pengolahan bungkus kopi instan dijadikan sebagai dompet. Pembuatan raket pemukul bantal yang bersumber dari rotan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada kegiatan kewirausahaan di Pulau Tello bahwa kurangnya keinginan pelaku usaha untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan usaha rumahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Selanjutnya upaya peningkatan retensi konsumen dengan penambahan konsumen baru masih kurang. Kemudian pelaku usaha rumahan dalam mengidentifikasi peluang pasar relatif rendah. Seharusnya, hal ini pelaku kewirausahaan memanfaatkan potensi-potensi sumber daya yang ada di sekitarnya melalui keterampilan yang berbeda-beda. Dengan kata lain bahwa pembuatan suatu produk tidak hanya itu-itu saja, melainkan berbagai produk yang dihasilkan dengan jenis produk yang berbeda-beda dan kualitasnya lebih baik. Sehingga usaha

rumahan yang dijalankan tersebut dapat tumbuh dan berkembang dan memanfaatkan peluang bisnis dengan mengidentifikasi peluang-peluang pasar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello”.

B. TINJAUAN LITERATUR

Konsep Kreativitas

Kreativitas dalam sebuah kegiatan kewirausahaan merupakan suatu gagasan-gagasan dari hasil pemikiran yang diimplementasikan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Zimmerer dalam Suryana (2017:11) mengartikan kreativitas sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Sementara itu, Amabile dalam Utama (2017) menyatakan bahwa kreativitas merupakan sebagai penghasil suatu ide yang baru dan berguna dalam segala aspek.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa kreativitas merupakan sesuatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menginterpretasikan ide-ide yang diperoleh dalam dunia usaha.

Konsep Inovasi

Inovasi dalam kegiatan kewirausahaan merupakan ide dan prakterk yang menurut

individu dan penerima unit hal yang baru. Menurut Zimmerer dalam Suryana (2017:11) mengartikan inovasi sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan. Hills dalam Hadiyati (2011) mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa inovasi merupakan sesuatu yang ditemukan dan dihasilkan hal yang baru berdasarkan kemampuannya menginterpretasikan apa yang ada dibenak selama yang dilakukan tersebut menurutnya lebih bermanfaat dan menguntungkan.

Konsep Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan dalam memenuhi kebutuhan individu melalui proses usaha yang dijalankan selama periode tertentu. Menurut Sopiah dan Syihabudhin (2008:213) menyatakan bahwa “Kewirausahaan adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup”. Sementara itu, Zimmerer dalam Suryana (2017:11) menyatakan bahwa “Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang dihadapi setiap hari”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seorang yang memiliki kemampuan dalam mengelola usaha untuk memenuhi kebutuhannya atau keinginannya dalam mengubah nasibnya.

Pengaruh Kreativitas terhadap Kewirausahaan

Kreativitas dalam kegiatan kewirausahaan sangat berperan untuk menunjang keberhasilan suatu usaha. Kreativitas ini berasal dari hasil pemikiran pelaku usaha dimana hal tersebut menurutnya lebih baik dan dapat memberikan keuntungan untuk menjalankan usaha tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Hadiyati dalam Sijabat (2017) bahwa kreativitas diperlukan dalam mendukung pengelolaan usaha. Artinya bahwa kreativitas memiliki kontribusi dalam menghasilkan pengelolaan usaha yang dijalankan. Menurut Sawitri dan Andarwati dalam Sijabat (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan kewirausahaan adalah faktor kemampuan untuk menyusun program-program pemasaran yang kreatif. Program pemasaran yang kreatif dapat dimaknai sebagai pengembangan terhadap implementasi atau penerapan strategi yang dilakukan dalam pasar (bentuk perubahan), yang menunjukkan sebuah perbedaan yang berarti dari praktek pemasaran. Kegiatan wirausaha dalam mengelola usahanya yang

tanpa disertai dengan kemampuan untuk membuat program pemasaran yang kreatif akan sulit untuk berkembang karena mereka hanya memiliki visi namun tidak disertai dengan strategi yang mendukungnya.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa kewirausahaan yang berhasil adalah mereka yang memiliki hasil-hasil usaha yang inovasi dan dapat diterima oleh penerima manfaat dari unit yang dihasilkan pelaku usaha.

Pengaruh Inovasi terhadap Kewirausahaan

Inovasi sangat penting peranannya dalam kegiatan kewirausahaan melihat dari perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga produk-produk yang masuk di lingkungan pasar semakin moderen. Keeh, dkk dalam Hadiyati (2011) menjelaskan inovasi sangat penting karena terdapat bahwa inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik. Dengan kata lain bahwa inovasi dapat mempengaruhi perkembangan dari kegiatan kewirausahaan. Lebih lanjut, penelitian Lukiasuti dalam Sijabat (2017) juga mengungkapkan faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha muda, yaitu faktor inovasi. Inovasi berkaitan dengan kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Inovasi juga merupakan salah satu

dari tiga dimensi dalam orientasi wirausaha (*entrepreneurial orientation*).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang dominan terhadap kewirausahaan karena tanpa adanya inovasi proses pencapaian tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik tidak akan tercapai.

Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kewirausahaan

Kreativitas dan inovasi sangat berperan penting dalam mengembangkan sebuah usaha. Hal ini guna untuk meningkatkan nilai penjualan dan lebih banyak mendapatkan keuntungan karena penerima unit akan senang dan menyukai terhadap unit yang sudah dibuat oleh individu dan dipasarkannya. Wahab dan Sudirham dalam Nuryanti (2017) menyatakan bahwa apabila pemilik usaha ingin berhasil dalam menghadapi persaingan yang terbuka dalam era global saat ini harus memiliki jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif, terlebih melihat kondisii saat ini tentu diperlukan *entrepreneur* yang modern, lebih memiliki wawasan, berpikir jauh ke depan, selalu mengikuti perkembangan, dan terbuka terhadap ide dan konsep baru. Dengan demikian bahwa kreativitas dan inovasi sangat mempengaruhi jiwa kewirausahaan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Menurut Barringer dan Ireland dalam Kalil (2020) kreativitas dan inovasi adalah sentral utama dalam aktivitas usaha. Adanya

kreativitas dan inovasi tidak dapat dipisahkan dari kewirausahaan, karena pada gilirannya akan diwujudkan dalam tindakan ketika menjalankan suatu perusahaan. Selanjutnya, Menurut Bosma & Harding dalam Kalil (2020) menyatakan bahwa seorang pengusaha dan sebuah usaha yang masih dalam tahap rintisan akan menjadi bagian penting dari munculnya inovasi, tidak hanya dalam hal produk dan layanan yang disediakan, tetapi juga dalam hal teknologi dan proses yang mereka gunakan. Pengusaha dapat memperlihatkan kemampuan mereka untuk menciptakan esensi kreativitas dan inovasi.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa kreativitas dan inovasi berkontribusi penuh dalam mempengaruhi kegiatan kewirausahaan individu dalam menghasilkan unit produk lebih baik dan dapat diterima oleh pasar.

Indikator Kreativitas

menurut Frincess dalam Hadiyati (2012) bahwa individu yang kreatif dapat diukur dengan:

1. Keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*).
2. Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan (*observance seeing things in unusual ways*).
3. Keinginan (*curiosity*)
4. Toleransi terhadap ambiguitas (*tolerance of apporites*)

5. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan (*independence in judgemnet, thought and action*)
6. Memerlukan dan menerima otonomi (*needing and assuming autonomy*)
7. Kepercayaan terhadap diri sendiri (*self-reliance*)
8. Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok (*not being subject to group standart and control*).
9. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (*willing to take calculated risks*).

Indikator Inovasi

Menurut Kartib dalam Nuryanti (2017) menyatakan bahwa dalam upaya mengembangkan usaha termasuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha, perusahaan baik kecil, maupun besar dalam melakukan inovasi perlu memperhatikan beberapa dimensi yang dapat dijadikan sebagai indikatornya, yaitu:

1. Finansial, terdiri dari:
 - a. Memperhatikan pengembalian investasi inovasi
 - b. Pembagian pasar, penghematan biaya, dan biaya total pekerjaan.
2. Konsumen, terdiri dari:
 - a. Memperhatikan pengguna pelanggan dalam pengembangan
 - b. Kepuasan konsumen

- c. Tingkat retensi konsumen penambahan konsumen baru.
3. Proses internal bisnis, terdiri dari:
 - a. Memperhatikan keberhasilan keseluruhan tim pengembangan,
 - b. Waktu pengembangan,
 - c. Total jam kerja karyawan/pekerja.
4. Pembelajaran dan pertumbuhan, terdiri dari:
 - a. Keterampilan baru yang dikenalkan perusahaan
 - b. Pengembangan teknologi inti
 - c. Rata-rata investasi
 - d. Waktu karyawan/pekerja mengikuti pelatihan.

Indikator Kewirausahaan

Menurut Bannon dalam Hadiyati (2012) bahwa manajer atau pemilik mendeskripsikan proses targeting dengan indikasi sebagai berikut:

1. Identifikasi peluang pasar
Peluang pasar dari bentuk produk dan jasa, diuji melalui uji coba di pasar, yang didasarkan pada harapan intuitif dari entrepreneur.
2. Daya tarik basis
Konsumen awal. Seorang wirausaha sering melakukan kontak reguler dengan konsumen dan mampu mengetahui preferensi dan kebutuhannya.
3. Ekspansi melalui konsumen yang sama tapi lebih banyak
Seorang wirausaha memperluas basis konsumen awalnya dengan mencari lebih

banyak konsumen dengan profil sama melalui pemasaran berita dari mulut ke mulut dan tidak melalui penelitian formal dan pemasaran proaktif.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah digambarkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini, yakni:

1. Diduga ada pengaruh kreativitas terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello.
2. Diduga ada pengaruh inovasi terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello.
3. Diduga ada pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:39) bahwa “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu hubungan antara variabel yang satu atau lebih dengan variabel lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Menurut Siagian dan Sugiarto (2000:16) “Data primer merupakan

data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti". Sumber data diperoleh dari pelaku usaha rumahan di Pulau Tello.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Regresi berganda adalah model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas. Disebut berganda karena banyaknya faktor yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X_1 , X_2) secara umum dapat ditulis sebagai berikut (Suliyanto, 2011:53):

$$Y = f(X_1, X_2)$$

Atau persamaan regresi liniernya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel kewirausahaan

a = Konstanta

b_1 = Koefesiensi regresi untuk X_1

b_2 = Koefesiensi regresi untuk X_2

X_1 = Variabel kreativitas

X_2 = Variabel inovasi

ε = Standar eror

Dalam menganalisis regresi berganda ini, penulis menggunakan alat bantu pengolahan data yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data untuk semua variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilakukan melalui uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Sminorv* (K-S). Jika hasil *Kolmogorov-Sminorv* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogorov-Sminorv* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

Tabel

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kewirausahaan	Kreativitas	Inovasi	Standardized Residual
N		40	40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	65.47	64.53	65.22	.000000
	Std. Deviation	4.536	4.370	4.682	.96720415
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.199	.149	.185
	Positive	.105	.199	.149	.185
	Negative	-.091	-.119	-.128	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.593	1.128	.842	1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874	.157	.478	.222

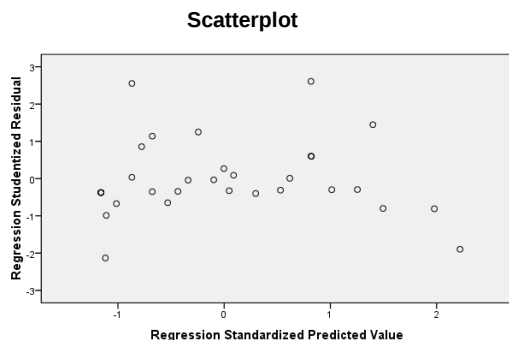
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2021 dengan Alat Bantu SPSS 16.0 For Windows Evaluation Version.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal karena nilai signifikansi

0,222 > 0,05, maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

Gambar
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2021 dengan Alat Bantu SPSS 16.0 For Windows Evaluation Version.

Berdasarkan gambar di atas, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 16.0 for windows, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heterokedastisitas. Karena gambar diatas tidak menunjukkan ada suatu pola tertentu dari titik yang ada, ini berarti persamaan tersebut telah memenuhi asumsi klasik suatu persamaan regresi berganda telah dipenuhinya asumsi dasar bahwa variansi residual sama untuk semua pengamatan telah terpenuhi.

Tabel
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tol	VIF
1 (Constant)	1.713	5.807		.295	.770		
Kreativitas	.594	.117	.572	5.072	.000	.525	1.906

Inovasi	.390	.109	.403	3.573	.001	.525	1.906
---------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kewirausahaan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2021 dengan Alat Bantu Spss 16.0 For Windows Evaluation Version.

Sesuai dengan hasil *output* tabel di atas diperoleh nilai baik variabel kreativitas dan variabel inovasi, pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,906 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,525 untuk variabel bebas, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian diperoleh pengaruh secara kreativitas (X_1) sebesar 5.072 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$, df numerator 40 = 1.694 karena nilai t_{hitung} (5.072) > t_{tabel} (1.694) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0.05, maka keputusannya adalah variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kewirausahaan Usaha Rumahan di Pulau Tello. Selanjutnya, Nilai t_{hitung} variabel inovasi (X_2) sebesar 3.573 dan tingkat signifikan sebesar 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$, df numerator 40 = 1.694 karena nilai t_{hitung} (3.573 > t_{tabel} (1.694) dan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0.05, maka keputusannya adalah variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kewirausahaan Usaha Rumahan di Pulau Tello.

Hasil nilai F_{hitung} sebesar $60.506 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3.328 pada df numerator $(n-k-1)$ $(40-2-1) = 37$ dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, secara bersama-sama variabel bebas (kreativitas dan inovasi) berpengaruh terhadap variabel bebas (kewirausahaan) Usaha Rumahan di Pulau Tello.

Hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,807 sehingga dapat ditunjukkan bahwa 80,7% keragaman variabel terikat (kewirausahaan) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (kreativitas dan inovasi) sedangkan sisanya 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Analisis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kewirausahaan dengan persamaan regresi yang diperoleh :

$$\hat{Y} = 1,713 + 0,594 X_1 + 0,390 X_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Variabel terikat yang diprediksikan

a = 1,713

b_1 = 0,594

b_2 = 0,390

X_1, X_2 = Variabel bebas

Berdasarkan pada tabel 4.12, 1,713 merupakan nilai konstanta (kewirausahaan) jika nilai kreativitas dan promosi sama dengan nol. Nilai 0,594 merupakan nilai koefisien dari variabel kreativitas (b_1) sebesar 0,594 artinya setiap terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada kreativitas, maka kewirausahaan usaha rumahan akan mengalami kenaikan sebesar 0,594 di Pulau Tello. Selanjutnya, koefisien regresi untuk b_2 sebesar 0,390 artinya setiap terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada inovasi, maka kewirausahaan usaha Rumahan di Pulau Tello akan mengalami kenaikan sebesar 0,390.

1. Analisis Regresi untuk X_1 terhadap Y

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kewirausahaan (Y), karena nilai t_{hitung} (5.072) $> t_{tabel}$ (1.694) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya variabel kreativitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello.

1. Analisis Regresi untuk X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inovasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kewirausahaan (Y), karena nilai t_{hitung} (3.573) $> t_{tabel}$ (1.667) dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya variabel inovasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kewirausahaan (Y) usaha rumahan di Pulau Tello.

2. Analisis Regresi untuk X_1 dan X_2 terhadap Y
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X_1) dan variabel Inovasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kewirausahaan (Y), karena nilai F_{hitung} (60.506) $> F_{tabel}$ (3.328) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa variabel kreativitas (X_1) dan variabel inovasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello juga hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ernani Hadiyati (2017) mengenai kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel kreativitas (X) dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar $0,007 < \alpha$ (5%) hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel kreativitas (X) terhadap kewirausahaan dengan asumsi variabel kreativitas berpengaruh secara konstan. Variabel Inovasi (X) hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Inovasi (X) yaitu sebesar $0,000 < \alpha$, (5%) hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang

signifikan variabel inovasi (X) terhadap kewirausahaan dengan asumsi variabel kreativitas berpengaruh secara konstan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang ini, maka disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah searah (relevan) sampai saat ini. hal tersebut dikarenakan pada penelitian saat ini tercatat bahwa keseluruhan analisis memiliki pengaruh antara variabel kreativitas dan inovasi dengan variabel kewirausahaan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas dan inovasi mempengaruhi kewirausahaan usaha rumahan di Pulau Tello.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini:

1. Diharapkan bagi pelaku usaha rumahan di Pulau Tello, agar mempertahankan dan meningkatkan kewirausahaannya serta mempertahankan indikator-indikator dari kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan kewirausahaan baik sekarang maupun di waktu yang akan datang dan diharapkan dimasa mendatang lebih ditingkatkan lagi

dalam upaya mencapai tujuan usaha.

2. Kepada peneliti selanjutnya, jika berminat melanjutkan penelitian ini sebaiknya memperluas lebih banyak lagi mengenai faktor yang mempengaruhi kewirausahaan selain dari kreativitas dan inovasi dengan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiyati, Ernani. 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13, No. 1. Universitas Gajayana Malang.
- _____. 2017. Kreativitas dan Inovasi Pengaruhnya terhadap Pemasaran Kewirausahaan pada Usaha Kecil. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 1, No. 3. Universitas Gajayana Malang.
- Kalil. 2020. Dampak Kreativitas dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 21, No. 1. Universitas Diponegoro.
- Nuryanti, B. Lena. 2017. Pengaruh Kreativitas terhadap Daya Saing Usaha. *Jurnal Adbispreneur*. Vol. 2, No. 3. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. 2000. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sijabat, Raully. 2017. Penguatan Kinerja Pemasaran melalui Pengembangan Inovasi dan Kreativitas Program Kerja pada Wirausaha Muda di Semarang. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*. Vol. XVI, No. 1. STIE Semarang.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utama, Louis. 2017. Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Mediasi pada Wirausaha di ITC Cempaka Mas. *Jurnal Conference on Management and Behavioral Studies*. ISSN No: 2541-3406. Jakarta: Universitas Tarumanagara.